

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengembangan penuntun praktikum kimia yang telah dilakukan maka diperoleh penuntun praktikum kimia yang efisien pada materi sistem periodik unsur dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan *Project Based Learning*.
2. Hasil validasi dosen dan guru terhadap tiga kriteria uji kelayakan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,627 untuk penuntun praktikum kimia yang menggunakan model *inquiry* dan 3,493 untuk penuntun praktikum kimia yang menggunakan model *project based learning*. Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh kesimpulan penuntun praktikum kimia dengan menggunakan model *Inquiry* dan *Project Based Learning* yang efisien dan layak digunakan serta tidak perlu direvisi.
3. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis *independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 for windows bahwa $t_{\text{tabel}} = 2,0244$ dan $t_{\text{hitung}} = 3,729$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan penuntun praktikum kimia dengan model *Inquiry* dan model *Project Based Learning* pada materi sistem periodik unsur yang telah dikembangkan.
4. Berdasarkan nilai rata-rata gain ternormalisasi di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berturut-turut adalah 0,787 dengan persentase sebesar 78,7 % dan 0,607 dengan sebesar 60,7 %, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menggunakan penuntun praktikum kimia dengan model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif dari pada peserta didik yang menggunakan penuntun praktikum kimia dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, adapun yang dapat disarankan adalah:

1. Bagi para guru

Dalam peranan sebagai fasilitator dan motivator yang harus mampu memperhatikan peserta didik. Saran kepada guru untuk lebih mempertimbangkan bagaimana peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan diri melalui penggunaan potensi bahan ajar berupa

penuntun praktikum kimia agar peserta didik memiliki kebebasan mengembangkan diri melalui kegiatan praktikum yang membuat mereka lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Diharapkan dengan pemahaman yang tepat akan dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik disarankan untuk lebih giat melatih diri dalam berpikir dan memahami berbagai permasalahan dengan mengembangkan rasa keingintahuannya sehingga peserta didik mampu memaksimalkan kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis seperti mengkolaborasikan antara model *Inquiry* dan model *Project Based Learning* dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan psikomotorik, kognitif dan spritual yang lebih baik lagi melalui praktikum yang aktif dan efisien sehingga memperoleh hasil yang berguna bagi dunia pendidikan.

